

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penggunaan metode penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian. Penggunaan metode ini untuk menguji kebenaran, menentukan data penilaian, menemukan dan mengembangkan sebuah pengetahuan serta mengkaji kebenaran suatu pengetahuan sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Metode penelitian adalah metode kerja yang dilakukan dalam penelitian termasuk alat-alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data saat penelitian. Menurut Sugiyono (2021:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai variabel secara mandiri, baik satu variabel atau lebih, tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2021:64). Menurut Moh. Nazir (2013:58) analisis komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Analisis komparatif bertujuan untuk membandingkan nilai satu atau lebih variabel mandiri pada dua atau lebih populasi, sampel atau waktu yang berbeda atau gabungan semuanya.

Berdasarkan metode yang telah diuraikan di atas, metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan komparatif dengan pendekatan kuantitatif yang digunakan demi memperoleh data mengenai suatu objek dari penelitian yang memiliki tujuan untuk menganalisis, mengkaji, menggambarkan, dan memecahkan suatu permasalahan.

Dalam penelitian ini, menggunakan desain penelitian deskriptif dan komparatif kuantitatif karena data yang digunakan adalah data kuantitatif untuk mengamati serta mendeskripsikan dampak dari peristiwa yang terjadi. Variabel pada penelitian ini pada dasarnya pengaruh pemilihan umum terhadap pergerakan harga saham yang diprosikan atau diukur menggunakan 10 Indeks Sektoral. Hasil komparatif variabel tersebut selanjutnya dianalisis dengan tujuan untuk dapat memperoleh mengenai dampak pemilu 2024 terhadap pergerakan harga saham di Indonesia.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang diambil, Pengaruh Pemilihan Umum Presiden Terhadap Pergerakan Harga Saham: Studi Kasus Sebelum dan Sesudah Pemilu Di Pasar Modal Indonesia (Studi Kasus Pada 12 Sektor yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia). Yang terdiri atas beberapa variabel yang masing-masing variabel akan dijelaskan dan dibuat operasionalisasi variabelnya.

3.2.1 Definisi Variabel

Variabel merupakan sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, apa yang akan diteliti oleh peneliti sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2017: 63) pengertian variabel penelitian adalah “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Variabel penelitian ini termasuk *Univariate Variable* karena hanya ada satu variabel penelitian. Variabel penelitian diamati kondisinya beberapa periode sebelum dan sesudah pemilu 2024:

1. Pemilihan Umum

Pemilihan umum presiden merupakan perkembangan politik yang dapat memiliki efek menguntungkan dan tidak menguntungkan bagi investor, dan baik di dalam negeri maupun internasional, peringkat investor tinggi (Rizki Amelia & Luthfi, 2024). Hal ini disebabkan oleh berlanjutnya dominasi investor asing di pasar modal Indonesia. Secara umum, politik peristiwa sulit diprediksi, seperti pemilihan presiden. Hal ini terbukti di sejumlah bidang sebagai hasil dari kinerja kedua calon presiden dan wakil presiden.

2. Pergerakan Harga Saham

Pergerakan Harga Saham mengacu pada respon pasar saham terhadap berbagai peristiwa atau faktor. (Ginoga et al., 2024) mendefinisikan pasar modal sebagai salah satu tempat di mana berbagai perusahaan atau lembaga yang memiliki dana berlebih dan dalam hal ini berperan sebagai investor akan bertemu dengan

perusahaan yang memerlukan dana, dan nantinya akan terjadi kegiatan investasi yang menguntungkan kedua belah pihak tersebut. Untuk mencari harga saham harian sebelum dan sesudah dari sample perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Memilih tanggal hari libur pemilihan umum berdasarkan tahun pelaksanaan penelitian.
2. Mengklasifikasi data harian harga saham pada periode penelitian yaitu 45 hari sebelum dan 45 hari sesudah hari libur pemilihan umum.
3. Menghitung harga saham sebelum hari libur pemilu:

$$\text{Harga Rata-Rata Sebelum} = \frac{\sum_{i=1}^n P_i}{n}$$

keterangan:

P_i : Harga saham pada hari ke-45 sebelum peristiwa.

n : Jumlah hari analisis sebelum peristiwa.

Harga Rata-Rata Saham Sesudah Peristiwa

$$= \frac{\sum_{j=1}^m P_j}{m}$$

keterangan:

P_j : Harga saham pada hari ke-45 setelah peristiwa.

m : Jumlah hari analisis setelah peristiwa.

Persentase Perubahan Harga Saham

$$\text{Persentase perubahan} = \frac{\text{Harga rata-rata sesudah} - \text{Harga rata-rata sebelum}}{\text{Harga rata-rata sebelum}}$$

Rumus ini digunakan untuk menghitung persentase perubahan harga saham antara periode sebelum dan sesudah peristiwa. Hasil positif menunjukkan kenaikan harga, sedangkan hasil negatif menunjukkan penurunan harga.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasioanalisis variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel - variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, proses ini juga dimaksud untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar. Sesuai dengan judul yang dipilih, maka penelitian ini terdapat 2 (dua) komponen, yaitu: Pengaruh Pemilihan Umum dan Pergerakan Harga saham. maka dibuatlah operasional variabel yang akan dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Sebelum Pemilihan Umum G. J. Wolhoff (1960).	a. Informasi Pemilih b. Persepsi terhadap calon. c. Emiten menyiapkan laporan keuangan, identifikasi risiko yang muncul akibat ketidakpastian politik dan ekonomi, serta monitoring pasar.	Harga Saham Sebelum	Rasio
Sesudah Pemilihan Umum G. J. Wolhoff (1960).	a. Partisipasi Pemilih b. Kebijakan ekonomi dan regulasi yang	Harga Saham Sesudah	Rasio

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
	baru. Serta perubahan sektor		
Pergerakan Harga Saham Ewijaya dan Indriantoro (1999).	a. Harga saham sebelum peristiwa b. Harga saham sesudah peristiwa	Harga rata-rata sebelum peristiwa: $= \sum_i^n \frac{1 P_i}{n}$ Harga rata-rata sesudah peristiwa: $= \sum_i^n \frac{1 P_i}{n}$ Persentase perubahan harga saham: $\frac{\text{Harga sesudah} - \text{harga sebelum}}{\text{Harga rata-rata sebelum}}$	Rasio

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

3.3 Populasi dan Sampel

Penelitian yang dilakukan memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti sehingga masalah dapat terpecahkan. Populasi dalam penelitian berlaku sebagai objek penelitian sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Populasi merupakan segala sesuatu yang dapat dijadikan objek penelitian dalam penelitian dan dengan menentukan populasi maka peneliti akan mampu melakukan pengolahan data dan untuk mempermudah pengelolaan data maka peneliti akan mengambil bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang disebut sampel atau dengan kata lain sampel merupakan bagian dari populasi. Penelitian dilakukan pada sebuah objek penelitian, tetapi dalam objek tersebut ada yang

dinamakan populasi, sebagai jumlah keseluruhan dan sampel yang digunakan untuk penelitian.

Di bawah ini terdapat penjelasan terkait populasi dan sampel penelitian yakni sebagai berikut :

3.3.1 Populasi Penelitian

Menentukan objek yang akan diambil dalam penelitian penting, agar pengukuran terhadap variabel-variabel dalam penelitian dapat memberikan hasil. Objek penelitian memiliki suatu kumpulan yang terdapat di golongan yang sama merupakan dari suatu objek.

Menurut Sugiyono (2019: 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sesuai judul dari penelitian ini yaitu, Pengaruh Pemilihan Umum Presiden Terhadap Pergerakan Harga Saham: Sebelum dan Sesudah Pemilihan Umum di Pasar Modal Indonesia (Studi Kasus pada 12 Sektor yang terdapat di Bursa Efek Indonesia), maka populasi dalam penelitian ini adalah indeks yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan pengertian diatas, maka populasi yang digunakan penelitian ini adalah Indeks Sektoral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 12 sektor.

Tabel 3.2
Daftar Populasi

No	Nama Indeks Sektoral
1	Sektor Energi
2	Sektor Teknologi
3	Sektor Barang Konsumsi Primer
4	Sektor Barang Baku
5	Sektor Barang Konsumsi Non Primer
6	Sektor Infrastruktur
7	Sektor Perindustrian
8	Sektor Keuangan
9	Sektor Kesehatan
10	Sektor Teknologi dan Infrastruktur
11	Sektor Properti dan Real Estat
12	Produk Investasi yang Terdaftar

Sumber: www.idx.co.id (data diolah peneliti, 2025)

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini tidak menggunakan seluruh anggota populasi, tetapi diambil menjadi sampel hanya sebagian populasi saja. Hal ini dikarenakan

keterbatasan yang dimiliki peneliti dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dan jumlah populasi yang terlalu banyak.

Menurut Sugiyono (2017:81) mendefinisikan sampel adalah sebagai berikut:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus *representative* (mewakili).”

Menurut Sugiyono (2017:139) teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Terdapat dua teknik sampling yang digunakan, yaitu:

1. *Probability Sampling*

Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *sampling area (cluster)*.

2. *Non Probability Sampling*

Non Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling* sistematis, kuota, aksidental, *purposive*, jenuh, *snowball*.

Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah didasarkan pada metode *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan menggunakan penelitian *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2017:144) pengertian *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria-kriteria atau pertimbangan tertentu. Penguji hipotesis akan membuat kriteria-kriteria tersebut. Alasan penelitian sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan penulis tentukan, oleh karena itu penulis memilih teknik *purposive sampling*.

Tidak semua sampel dalam penelitian ini memiliki kriteria yang penulis terapkan, maka digunakan teknik *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria-kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian. Kriteria-kriteria ini berguna agar dapat menseleksi populasi yang ada, sehingga nantinya akan didapatkan hasil sampel yang representatif dengan variabel yang ditentukan. Adapun kriteria dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah, indeks sektoral yang terdaftar di BEI pada saat 45 hari sebelum dan 45 hari sesudah peristiwa pemilu.

Tabel 3.3
Daftar Sampel

No	Nama Indeks Sektoral
1	Sektor Energi
2	Sektor Teknologi
3	Sektor Barang Konsumsi Primer
4	Sektor Barang Baku
5	Sektor Barang Konsumsi Non Primer
6	Sektor Infrastruktur
7	Sektor Perindustrian
8	Sektor Keuangan
9	Sektor Kesehatan
10	Sektor Teknologi dan Infrastruktur

Sumber: www.idx.co.id (data diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan dari hasil Tabel 3.3 terdapat 12 Indeks Sektoral yang akan diteliti dengan 45 hari sebelum dan 45 hari sesudah peristiwa pemilu. Observasi harian tersebut mencakup analisis terhadap pergerakan harga saham.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan sekumpulan fakta yang diperoleh melalui pengamatan (observasi) langsung atau survei. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu,

pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk penelitian ini di dapat dari 10 Indeks Sektoral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 45 hari sebelum dan 45 hari sesudah peristiwa pemilu.

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Sugiyono (2017:137). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk pembahasan data yang digunakan dalam penelitian. Untuk menunjang hasil penelitian, maka dilakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Kepustakaan (*library research*)

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan studi Pustaka dengan mengkaji buku – buku literatur, jurnal, dan sumber – sumber lain yang berkaitan dengan penelitian guna mendapatkan landasan teoritis secara komprehensif terkait pengaruh faktor – faktor pengaruh efisiensi.

2. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumplan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan serta secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi dibagi menjadi dua, yaitu observasi langsung dan tidak langsung. Dalam penelitian ini digunakan observasi tidak langsung, yakni dengan membuka dan mendownload objek di website yang di teliti yaitu <https://www.idx.co.id>.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file (catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasinya berupa laporan historis pergerakan harga saham harian yang diperoleh dari direktori finansial situs Yahoo dan BEI.

3.4 Metode Analisis dan Uji Hipotesis

Analisa data merupakan proses paling vital dalam sebuah penelitian. Hal ini berdasarkan argumentasi bahwa dalam analisa inilah data yang diperoleh peneliti bisa diterjemahkan menjadi hasil yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah.

3.4.1 Metode Analisis Data

Dalam menentukan analisis data, diperlukan data yang akurat dan dapat dipercaya yang nantinya dapat dipergunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan. Data yang di analisis merupakan data hasil penelitian lapangan dan studi kepustakaan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Pemilihan Umum Terhadap Pergerakan

Harga Saham. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan komparatif. Alat pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan software *Microsoft Office Excel* yang dilakukan dengan bantuan dari program SPSS sebagai alat untuk meregresikan model yang telah dirumuskan. Analisis yang digunakan dalam penelitian untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.4.2 Analisis Deskriptif

Masalah yang telah dipetakan dalam rumusan masalah merupakan interpretasi dari tujuan penelitian, oleh karena itu perlu mendapatkan jawaban dari rumusan masalah. Salah satu analisis yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah adalah analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2019:35) mendefinisikan metode deskriptif sebagai berikut:

“Analisis penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.”

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara faktual dan akurat mengenai hasil penelitian. Sugiyono (2019: 147) juga mengemukakan bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Selain itu, Sugiyono (2019: 206) berpendapat yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data

melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, penyebaran data melalui perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan perhitungan persentase.

Analisis deskriptif akan memberikan gambaran tentang suatu data menggunakan mean atau nilai rata-rata dari masing-masing variabel dan seluruh sampel yang diteliti untuk mengambil kesimpulan. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui mengenai kondisi Pengungkapan Pergerakan Harga Saham. Analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai maksimum, nilai minimum dan mean (nilai rata-rata). Adapun penjelasan yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain:

1. Rata-rata Hitung (Mean)

Rata-rata hitung (Mean) adalah suatu nilai yang diperoleh dengan cara membagi seluruh nilai pengamatan dengan banyaknya pengamatan. Rumus rata-rata menurut Sugiyono (2017:49) adalah sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum X_i}{n} \quad Me = \frac{\sum Y_i}{n}$$

Dimana: Me = Rata-rata (mean)

\sum = Jumlah Xi dan jumlah Yi

Xi = Nilai X ke – i sampai ke – n (untuk variabel independen)

Yi = Nilai Y ke – i sampai ke – n (untuk variabel dependen)

n = Jumlah yang akan dirata-rata

2. Standar deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku dari data yang telah disusun dalam

tabel distribusi frekuensi atau data bergolong, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S = Simpang baku

X_i = Nilai X ke i sampai n

\bar{X} = Rata-rata nilai

n = Jumlah sampel

3.4.3 Analisis Komparatif

Menurut Moh. Nazir (2013:58) analisis komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Analisis komparatif bertujuan untuk membandingkan nilai satu atau lebih variabel mandiri pada dua atau lebih populasi, sampel atau waktu yang berbeda atau gabungan semuanya.

Analisis komparatif menurut Sugiyono (2017:20) adalah:

“Penelitian yang bermaksud membandingkan nilai satu atau lebih variabel mandiri pada dua atau lebih populasi, sampel atau waktu yang berbeda atau gabungan semuanya. Penelitian komparatif tingkat kesulitannya lebih tinggi daripada deskriptif.”

Analisis komparatif menurut Arikunto (2014:6) adalah:

“Penelitian yang bermaksud mengadakan perbandingan kondisi yang ada di dua tempat, apakah kedua kondisi tersebut sama, atau ada perbedaan, dan kalau ada perbedaan, kondisi di tempat mana yang lebih baik.”

Analisis komparatif dalam penelitian ini yaitu membandingkan bagaimana Pergerakan harga saham sebelum dan sesudah pemilihan umum dan digunakan untuk menjawab hipotesis ada atau tidaknya pengaruh Pemilihan Umum terhadap Pergerakan Harga Saham di BEI. Penelitian ini menggunakan, uji hipotesis.

Tahap-tahap yang dilakukan untuk menganalisis data penelitian ini adalah, Membandingkan hasil pergerakan harga saham dari 10 indeks sektor di BEI 45 hari sebelum dan 45 hari sesudah peristiwa pemilihan umum

3.4.3.1 Uji Normalitas

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data untuk menentukan jenis statistik yang akan digunakan apakah statistik parametrik atau statistik non-parametrik (Sugiyono, 2017:172). Pengujian normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

Ho: Data berdistribusi secara normal

Ha: Data tidak berdistribusi secara normal

Pedoman pengambilan keputusan:

- a. Nilai sig atau signifikan atau nilai profitabilitas $< 0,05$ adalah distribusi tidak normal
- b. Nilai sig atau signifikan atau profitabilitas $> 0,05$ adalah distribusi normal.

Setelah uji normalitas dilakukan selanjutnya data diolah menggunakan uji beda dua sampel berpasangan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila data berdistribusi normal digunakan uji t (paired sample t-test)

- b. Apabila data tidak berdistribusi normal digunakan uji Wilcoxon signed rank test (uji non parametrik).

3.4.3.2 Pengujian Hipotesis

Metode pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah pemilihan umum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan harga saham adalah menggunakan uji beda data berpasangan.

3.4.3.3 Uji T Dua Sampel Berpasangan

Uji beda ini digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidak perbedaan rata-rata pergerakan harga saham pada sebelum dan sesudah pemilu. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa apabila hasil uji normalitas menyimpulkan data berdistribusi normal maka digunakan uji t dua sampel berpasangan dengan rumus sebagai berikut (Cooper & Schindler, 2017:451):

$$t = \frac{D}{S_D \sqrt{n}}$$

$$D = \frac{\sum D}{n} \quad S_D = \sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{n}}{n-1}}$$

D = Beda rata-rata (mean difference)

SD = Deviasi standar (standar deviation)

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis pada uji paired sampel t-test sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas (Asymp.Sig) < 0,05 maka Ho ditolak artinya terdapat perbedaan.
- b. Jika probabilitas (Asymp.Sig) > 0,05 maka Ho diterima artinya tidak terdapat perbedaan.

Sedangkan untuk data yang tidak berdistribusi normal perhitungannya menggunakan uji non-parametrik yaitu uji wilcoxon sign rank test. Dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% dan dilakukan menggunakan bantuan software SPSS 26.0. Rumus uji wilcoxon sign rank test adalah sebagai berikut (Cooper & Schindler, 2014:613):

$$z = \frac{T - \mu T}{\sigma T}$$

Keterangan: T= Jumlah rank dengan tanda paling kecil

$$\mu T = \frac{n(n+1)}{4}$$

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis pada uji wilcoxon sign rank test sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas (Asymp.Sig) < 0,05 maka Ho ditolak artinya terdapat perbedaan.
- b. Jika probabilitas (Asymp.Sig) > 0,05 maka Ho diterima artinya tidak terdapat perbedaan.

Adapun rancangan pengujian hipotesis menggunakan uji-t adalah sebagai berikut:

H0: \bar{X} before = \bar{X} after: tidak terdapat perbedaan pergerakan harga saham sebelum dan sesudah pemilihan umum

Ha: $\bar{X}_{\text{before}} \neq \bar{X}_{\text{after}}$: terdapat perbedaan pergerakan harga saham sebelum dan sesudah pemilihan umum

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu yang penulis gunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Lokasi Penelitian

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan. Data dalam penelitian ini hasil pencarian di *website* situs resmi yaitu www.idx.co.id, www.idnfinancials.co.id, www.yahoofinance.com dan www.idx.co.id/id. Data diperoleh dari laporan tahunan (annual report). Perusahaan indeks harga saham gabungan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan terhadap indeks harga saham gabungan. Adapun penelitian akan menggunakan data yang dirilis sebelum dan setelah pemilihan umum 14 Januari 2024. Waktu penelitian dilakukan sejak penulis mendapatkan persetujuan judul dan membuat skripsi. Penelitian ini juga akan terus dilakukan saat keluar surat keputusan dari Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan sampai dengan berakhirnya bimbingan pada surat keputusan tersebut, yaitu dimulai pada tanggal 06 Januari 2024 sampai dengan berakhirnya bimbingan.